



MISSION

RENUNGAN HARIAN ABI PASIR KOJA 39



Budi Pekerti

GEREJA BETHEL INDONESIA
Jl. Pasirkoja No. 39, Bandung
Telp. (022) 5210528
gbi_pasko39bdg@yahoo.co.id
www.gbipasko.com
Instagram : @gbipasirkoja
@abi_pasko39bdg



SUSUNAN REDAKSI

Penasehat

Pdt. Dr. A.L. Jantje Haans
Pdt. Simon Irianto, Dipl. Text.

Penanggung Jawab

Josafat Yohan

Pemimpin Redaksi

Vicky Christian

Wakil Pemimpin Redaksi

Bhernadethe Siregar

Redaktur Pelaksana

Erlly

Anggota Tim Redaksi

Adhiyasa Wahyudi
Nana Wiratna Octalina
Mieke Dewi Meinari
Erlly
Marshalline Tannusawiejaya
Zeffry

Desainer Grafis

Vicky Christian
Endah Andriani

Art Director

Josafat Yohan

Sumber Gambar

freepik.com

VISI

Mempersiapkan generasi anak-anak terang yang serupa dengan Kristus (Mazmur 127:4).

MISI

1. Mempersiapkan generasi anak yang takut akan Tuhan.
2. Memperlengkapi anak-anak agar hidup sesuai dengan firman Tuhan.
3. Mengajarkan anak-anak menjadi saksi-saksi Injil bagi Kristus.
4. Mengarahkan anak-anak menjadi penyembah yang benar.
5. Mempersiapkan generasi anak untuk melayani Tuhan.

CARA MENGGUNAKAN BUKU RENUNGAN

1. Berdoalah agar Tuhan Yesus menuntun Adik-adik.
2. Baca ayat Alkitab dan renungannya.
3. Renungkan dan hafalkan ayatnya.
4. Berdoalah seperti doa hari ini.
5. Berdoalah agar bisa melakukan firman Tuhan dalam hidup Adik-adik.

Minggu, 1 Maret 2020

Tak Berubah

Tak berkesudahan kasih setia TUHAN, tak habis-habisnya rahmat-Nya,
Ratapan 3:22

Doa :

Tuhan Yesus, terima kasih Engkau tidak pernah berubah. Engkau selalu mengasihiku. Aku mau mengasihi-Mu. Amin.



Adik-adik, apakah yang paling kamu sukai dari Tuhan Yesus? Tentunya ada banyak jawaban untuk pertanyaan ini. Misalnya, Tuhan Yesus telah mati di kayu salib dan menghapus dosa-dosa kita atau Tuhan Yesus menolong kamu saat kamu tidak bisa mengerjakan soal-soal pelajaran di sekolah. Tentunya masih banyak contoh lainnya.

Kamu harus tahu bahwa Tuhan Yesus tidak pernah berubah, dari dulu, sekarang dan selamanya. Dulu Tuhan Yesus sangat mengasihimu, sekarang pun Ia sangat mengasihimu, bahkan nanti pun setelah dewasa nanti, Ia tetap mengasihimu. Ketika orang lain tidak peduli padamu, ingatlah bahwa Tuhan Yesus tetap peduli padamu. Tuhan Yesus akan tetap mengasihimu. Kalau ada yang mengucilkan kamu, kamu merasa sendiri, jangan takut dan sedih ya karena kamu tidak pernah sendiri. Tuhan Yesus selalu ada bersamamu di mana pun kamu berada.

Ketika kamu menjadi anak yang baik atau nakal, kasih Tuhan Yesus tidak bertambah, Dia tetap sama mengasihimu walaupun kamu nakal ataupun baik. Jadi Tuhan Yesus tidak pernah berubah, Dia selalu sayang kamu.

Senin, 2 Maret 2020

Paus yang Berterima Kasih



Bersyukurlah kepada Tuhan, sebab Ia baik!
Bahwasanya untuk selama-lamanya kasih
setia-Nya.

1 Tawarikh 16:34

Doa :

Tuhan Yesus, terima kasih atas kebaikan-Mu
yang tidak pernah habis dalam hidupku.

Terima kasih untuk orang tua, keluarga,
teman-teman, guru-guru, dan semua orang
yang Engkau berikan untuk mendatangkan
kebaikan bagiku. Amin.



Suatu hari ada seekor paus yang
badannya terlilit oleh tali sehingga paus
itu tidak bisa berenang dengan bebas. Di
tengah laut ada beberapa orang nelayan
yang sedang melaut. Paus itu berusaha
berenang menghampiri kapal nelayan itu
seperti ingin meminta pertolongan.

Para nelayan awalnya kebingungan
melihat paus itu tapi akhirnya mereka
mengerti bahwa paus itu meminta tolong.
Para nelayan berusaha melepaskan tali
yang melilit paus itu. Tali pun terlepas.
Sang paus akhirnya dapat bebas
berenang. Menarik sekali, setelah tali itu
dilepaskan, paus berenang sambil
mengibaskan siripnya seperti ingin
mengucapkan terima kasih kepada
nelayan yang sudah menolongnya.

Adik-adik, jika hewan saja tahu
berterima kasih setelah mendapatkan
pertolongan, alangkah lebih baiknya kita
sebagai manusia juga melakukan hal itu,
mari kita belajar untuk mengucapkan
kata "terima kasih" kepada siapapun.
Terlebih kepada Tuhan Yesus, saat kita
berdoa, kita mengucapkan syukur
kepada Tuhan Yesus karena Dia yang
telah melepaskan kita dari segala
belenggu dosa dan memberkati
kita.



TTOT :

Selasa, 3 Maret 2020

TIDAK BERKATA KASAR

Janganlah ada perkataan kotor keluar dari mulutmu, tetapi pakailah perkataan yang baik untuk membangun, di mana perlu, supaya mereka yang mendengarnya, beroleh kasih karunia.

Efesus 4:29



Doa :

Tuhan Yesus, ampuni aku kalau aku pernah mengucapkan kata-kata yang kasar dan kotor. Aku tidak mau mengucapkannya lagi. Ajar aku supaya mulutku penuh pujian kepada-Mu dan mengucapkan kata-kata yang sopan dan baik. Amin.

Doni baru saja membereskan buku pelajaran di mejanya. Tiba-tiba datang Tedi menghampiri Doni. Tedi menuduh Doni mengambil penghapus pensilnya, bukan itu saja, Tedi juga mengeluarkan kata-kata yang kasar kepada Doni. Doni pun menjelaskan kalau dia tidak mengambil penghapusnya. Rendi bertanya kepada Doni, "Doni, kamu kok diam saja? Tadi Tedi sudah berkata kasar kepada kamu, kamu harus membalasnya dong!"

"Ah tidak perlu. Kalau Tedi bicara kasar, kita justru harus kasih teladan buat dia. Aku tidak biasa bicara kasar karena aku tahu itu membuat orang lain sakit hati. Tuhan Yesus tidak suka kita bicara kasar, itu dosa. Tuhan Yesus 'kan menciptakan kita sebagai manusia yang berharga di mata-Nya. Masa kita memaki ciptaan Tuhan? Berarti kita menghina Tuhan kalau kita bicara kasar," jelas Doni.

Adik-adik, mungkin di sekitar kita banyak sekali teman atau orang tua yang sering mengeluarkan kata-kata yang kasar. Kita sebagai anak-anak Tuhan tidak boleh ikut berbuat seperti itu. Tuhan menciptakan lidah supaya kita mengucapkan kata-kata yang sopan, untuk memuji Tuhan, dan menjadi berkat lewat ucapan kita. Kita harus memiliki sifat dan karakter seperti Yesus. Tuhan Yesus tidak mau kita sebagai ciptaan-Nya berbuat hal yang menyakiti hati Tuhan dan sesama.

Rabu, 4 Maret 2020

Uang Milik Nina

Orang fasik meminjam dan tidak membayar kembali, tetapi orang benar adalah pengasih dan pemurah.

Mazmur 37:21

Doa :

Tuhan Yesus, aku mau memiliki karakter yang baik dengan mengembalikan barang yang sudah aku pinjam. Ajar aku untuk taat. Amin.

Saat istirahat, Karin bergegas menuju ke kantin sekolah. Dia membeli nasi kuning sebagai makan siangnya. Saat sudah selesai makan, ternyata Karin tidak membawa uang untuk membayarnya. Karin ingat ternyata uang bekalnya tertinggal di rumah. Nina pun menawarkan uang kepada Karin. "Terima kasih Nina. Aku pinjam dulu ya uangnya. Besok pasti aku ganti," kata Karin.

Keesokan harinya, Karin teringat kalau dia kemarin meminjam uang Nina. Dalam pikiran Karin sempat terlintas kalau dia tidak usah membayar uang itu, karena Nina pun sejak pagi tidak menagih. Tetapi Karin ingat kata-kata Kakak Guru Sekolah Minggu, "Kalau kita punya hutang, kita harus membayarnya. Saat kita berhutang, artinya kita meminjam, artinya kita harus mengembalikannya karena itu bukan punya kita." Karin pun segera mengembalikan uang milik Nina.

Adik-adik, mungkin kita pernah mengalami kejadian ini seperti Karin. Nah, jangan lupa untuk mengembalikan apa yang pernah kita pinjam ya, seperti uang, buku, mainan, dan sebagainya.



TTOT :

Kamis, 5 Maret 2020

Di Tangan-Mu

juga di sana tangan-Mu akan menuntun aku,
dan tangan kanan-Mu memegang aku.

Mazmur 139:10

Doa :

Tuhan Yesus, terima kasih untuk
penyertaan-Mu. Aku percaya hidupku
aman di tangan-Mu. Amin.

Adik-adik, bagaimana rasanya
ketika tangan kalian digandeng oleh Ayah
atau Ibu? Tentu kalian merasa aman,
ya. Saat kalian sedang menyeberang
jalan atau berjalan di tengah gelap,
tangan Ayah dan Ibu yang memegang
tangan kalian membuat kalian tidak
takut.

Begitu juga dengan Tuhan Yesus.
Tangan-Nya selalu menuntun kemanapun
kita pergi. Perlindungan Tuhan Yesus
selalu ada bagi kita. Saat kita sendirian,
jangan takut, karena Tuhan Yesus tidak
pernah meninggalkan kita.

Sama seperti kita merasa aman
ketika tangan kita dipegang oleh Ayah
dan Ibu. Hidup kita pun pasti aman di
tangan Tuhan Yesus. Orang tua kita
tidak bisa menjaga kita selama 24 jam,
tapi Tuhan Yesus selalu menjaga kita
bahkan saat kita tidur sekalipun.

Adik-adik, berdoalah dan
percayalah bahwa Tuhan Yesus selalu
menyertai kita. Dia tidak pernah
meninggalkan kita selamanya.



TTOT :

Jumat, 6 Maret 2020

JANGAN HALANGI MEREKA!

Tetapi Yesus berkata: "Biarkanlah anak-anak itu, janganlah menghalang-halangi mereka datang kepada-Ku; sebab orang-orang yang seperti itulah yang empunya Kerajaan Sorga."

Matius 19:14

Doa :

Tuhan Yesus yang baik, aku bersyukur Engkau mengasihi dan memberkati aku.
Amin.

Suatu hari Tuhan Yesus berjalan dari Galilea menuju Yudea. Banyak orang berbondong-bondong mengikuti Tuhan Yesus, mendengar pengajaran-Nya dan melihat berbagai mukjizat yang Yesus lakukan. Datang juga orang-orang kepada Tuhan Yesus sambil membawa anak-anak kecil. Mereka ingin anak-anaknya didoakan oleh Tuhan Yesus. Namun, murid-murid-Nya memarahi orang-orang yang membawa anak-anak kecil itu. Menurut murid-murid-Nya, mereka sangat mengganggu pekerjaan Tuhan Yesus.

Wah, bagaimana reaksi Tuhan Yesus ya? Saat Tuhan Yesus melihat murid-murid-Nya memarahi orang-orang yang membawa anak-anak itu. Tuhan Yesus langsung berkata kepada murid-murid-Nya, "Biarkan anak-anak itu datang dan jangan menghalang-halangi mereka karena merekalah yang mempunyai kerajaan sorga." Tuhan Yesus pun langsung memeluk anak-anak itu, memberkati, dan mendoakan anak-anak kecil itu.

Adik-adik, Tuhan Yesus sangat mengasihi anak-anak kecil. Walaupun kalian masih kecil tetapi Tuhan Yesus sangat mengasihi kalian. Ayo, kalian bersyukur kepada Tuhan Yesus.

TTOT :



Sabtu, 7 Maret 2020

Belajar Mengasihi

Jawab orang itu: "Kasihilah Tuhan, Allahmu, dengan segenap hatimu dan dengan segenap jiwamu dan dengan segenap kekuatanmu dan dengan segenap akal budimu, dan kasihilah sesamamu manusia seperti dirimu sendiri."

Lukas 10:27



"Rasanya aku senang banget Bu, melihat Nia jatuh dari sepeda dan kakinya luka-luka," begitulah cerita Vina saat pulang sekolah kepada Ibu. "Vina, kenapa kamu berkata begitu?" tanya Ibu. "Iya Bu, aku kesal sama Nia karena tadi di sekolah Nia tidak mau bermain dengan aku. Dia malah menjauhi aku. Nia bermain dengan Tita," kata Vina.

"Vina, masa Nia tidak mau main sama kamu, kamu langsung kesal? Terus kamu senang lihat Nia jatuh dari sepeda? Kok kamu tidak ada rasa kasihan sama Nia? Seharusnya sikap yang baik itu ketika kamu lihat Nia terjatuh dari sepeda kamu langsung tolong dia. Begitulah sikap anak Tuhan. Tuhan Yesus pun melakukan seperti itu untuk kamu. Ketika manusia jatuh ke dalam dosa. Tuhan Yesus tidak membiarkan manusia itu hidup dalam dosa dan dihukum karena dosa. Vina, belajarlah dari Tuhan Yesus yang mengasihi kamu," jelas Ibu. Vina tertegun, "Iya, Bu. Aku minta maaf. Aku mau belajar mengasihi."

Adik-adik, mungkin ada teman yang membuatmu kesal. Nah, jangan sampai kita jadi membenci dia ya, apalagi mengharapkan sesuatu yang buruk terjadi padanya. Ingat kita pun orang berdosa yang diampuni oleh Tuhan Yesus.

Doa :

Tuhan Yesus, aku mau belajar mengasihi sesamaku sama seperti Engkau telah mengasihiku. Amin.

TTOT :

Minggu, 8 Maret 2020



Berjaga-jagalah dan berdoa, supaya kamu jangan jatuh ke dalam pencobaan: roh memang penurut, tetapi daging lemah."

Matius 26:41



Singa dikenal sebagai raja rimba. Auman singa bisa terdengar hingga radius 8 km, tapi bukan berarti singa tidak punya kelemahan. Ternyata singa lemah terhadap kursi dengan 4 kaki. Pernah lihat 'kan kalau pemain sirkus mengendalikan singa dengan kursi dan cambuk? Ternyata 4 kaki kursi membuat singa bingung dan tidak fokus. Pandangannya terbagi sehingga singa bingung dan kehilangan kekuatannya.

Saat Yosua memimpin bangsa Israel, mereka tidak terkalahkan karena mata mereka tertuju kepada Tuhan. Fokus mereka hanya pada tuntunan Tuhan sehingga tidak heran kalau kemenangan selalu menyertai Yosua dan bangsa Israel. Tetapi saat bangsa Israel dipimpin oleh Akhan, fokusnya bukan lagi kepada Tuhan tetapi kepada barang mewah milik musuh dan itu membuat bangsa Israel menjadi lemah dan kalah.

Nah Adik-adik, Iblis punya banyak cara untuk menggoda dan menghilangkan fokus kita sebagai anak-anak Allah. Karena itu dalam setiap hal yang dilakukan, Adik-adik harus berfokus kepada Tuhan. Semuanya hanya untuk kemuliaan Tuhan dan percayalah akan ada kemenangan demi kemenangan yang kita raih bersama Tuhan.

Doa :

Tuhan Yesus, aku mau fokus hanya kepada-Mu agar hidupku sesuai dengan firman-Mu dan memuliakan-Mu. Amin.

TTOT :

Senin, 9 Maret 2020

Jaga Alam Kita, Yuk!

Langit itu kepunyaan TUHAN, dan
bumi itu telah diberikan-Nya
kepada anak-anak manusia.

Mazmur 115:16

Doa :

Tuhan Yesus, terima kasih untuk alam semesta
dan segala isinya yang telah Kau ciptakan
untukku. Ajar aku untuk bisa menjaga dan
merawatnya. Amin.

Hari itu Sion sedang ikut kegiatan wisata alam bersama teman-teman sekolahnya. Mereka mengunjungi salah satu pantai di Jawa Barat. Setelah tiba di pantai, rombongan pun turun dari bus sekolah. Mereka pun berjalan ke pinggir pantai, tetapi alangkah terkejutnya mereka. Di pinggir pantai banyak sekali sampah! Ada botol bekas minuman, kantong plastik, plastik bungkus makanan, dan lain-lain.

"Bu guru, kotor sekali ya pantai ini, lihat banyak sampah," kata Sion kepada Ibu Guru. "Iya betul, sayang sekali pantai indah ini jadi kotor ya," kata Ibu Guru.

"Bu, bagaimana kalau sebelum kita melakukan aktivitas kita, mari kita bersihkan sampah-sampah ini," bisik Sion. "Setuju! Mari kita bersihkan dulu sampah-sampah ini, karena Tuhan pun menciptakan alam ini untuk kita rawat dan jaga," kata Ibu Guru mengajak semua murid-murid untuk membersihkan pantai.

Adik-adik, Tuhan Yesus menciptakan alam semesta ini supaya kita bisa hidup dengan nyaman dan bersukacita. Tuhan sudah mempercayakan alam ini kepada kita untuk dijaga. Jadi, kita sebagai anak-anak-Nya punya tanggung jawab untuk melindungi dan merawat alam ini, agar ciptaan-Nya tidak menjadi rusak.



TTOT :

Angklung

demikian juga kita, walaupun banyak adalah satu tubuh di dalam Kristus; tetapi kita masing-masing adalah anggota yang seorang terhadap yang lain.

Roma 12:5

Doa :

Terima kasih Tuhan Yesus, untuk talenta yang Tuhan berikan kepadaku. Aku mau memuliakan nama-Mu. Amin.

Sudah 2 minggu Hizkia murung saat datang ke sekolah. Hizkia tidak bersemangat. Saat ditanya oleh Ibu Guru, Hizkia menjawab, "Aku sedih. Aku tidak bisa bermain musik seperti Steven. Steven bisa mengiringi musik saat upacara, acara paduan suara, dan mengiringi saat ibadah."

"Hizkia, kamu lihat angklung-angklung di ruang musik sekolah? Kamu tahu bagaimana cara memainkannya?" tanya Ibu Guru. "Iya Bu. Kita harus memainkannya bersama-sama," jawab Hizkia sedikit bingung. "Betul. Angklung punya berbagai nada. Ada yang besar dan yang kecil. Kalau semua angklung bernada sama, tidak akan ada lagu yang indah yang dimainkan, tapi karena mereka berbeda, mereka bisa saling melengkapi," jelas Ibu Guru.

"Jadi Bu?" tanya Hizkia. "Kamu tidak seperti Steven yang bisa bermain musik, tapi lihat talenta yang Tuhan Yesus berikan untukmu. Kamu sangat pandai bermain basket. Kalau kamu asah talentamu dengan rajin berlatih, kamu pasti menjadi pemain basket yang andal yang memuliakan nama Tuhan. Kita diberikan talenta yang berbeda-beda oleh Tuhan supaya kita saling melengkapi dan memuliakan Tuhan dengan banyak cara," jelas Ibu Guru.

Akhirnya Hizkia pun mengerti. Kini, dia bangga dengan talenta yang Tuhan berikan dan akan rajin berlatih.



BIJI MATA

Peliharalah aku seperti biji mata,
sembunyikanlah aku dalam naungan sayap-Mu
Mazmur 17:8



Ricky melewati lapangan. Tiba-tiba angin bertiup kencang. Angin itu menerbangkan debu yang ada di jalanan. "Aduh, matakku kemasukan debu," seru Ricky sambil memejamkan mata. Setelah berkedip beberapa kali dan air mata keluar, mata Ricky sudah lebih baik.

Adik-adik, biji mata sangat berharga karena itu ia sangat dilindungi. Alis yang melindungi mata dari tetesan keringat. Bulu mata yang melindungi biji mata dari kotoran. Kelopak mata yang akan segera menutup saat angin berhembus membawa debu dan air mata akan keluar saat kelopak mata tertutup. Air mata menolong mengeluarkan benda asing yang masuk, mencuci biji mata, dan juga melembabkannya.

Adik-adik, sebagaimana kita menjaga mata kita, demikian juga Tuhan Yesus menjaga kita. Tuhan menjaga kita seperti biji mata-Nya. Artinya, Tuhan betul-betul memelihara kita. Mengapa Tuhan Yesus memelihara kita? Itu karena Tuhan sangat mengasihi kita. Wah senangnya ya, kita semua disayang oleh Tuhan Yesus. Marilah kita mengasihi Tuhan Yesus dengan cara mengasihi teman-teman kita juga.

Doa :

Tuhan Yesus, terima kasih untuk perlindungan-Mu dalam hidupku. Amin.

Kamis, 12 Maret 2020

PONDOK DAUD

"Pada hari itu Aku akan mendirikan kembali pondok Daud yang telah roboh; Aku akan menutup pecahan dindingnya, dan akan mendirikan kembali reruntuhnya; Aku akan membangunnnya kembali seperti di zaman dahulu kala,
Amos 9:11

Doa :

Tuhan Yesus, hidupku adalah untuk memuji dan menyembah-Mu. Oleh sebab itu, aku mau selalu dekat dengan-Mu sepanjang waktu. Amin.

Adik-adik, tahukah apa itu pondok?

Pondok adalah bangunan sederhana yang ukurannya relatif kecil. Pondok biasa digunakan untuk tempat tinggal atau melakukan kegiatan lainnya.

Alkitab mencatat, Daud membuat sebuah pondok. Pondok yang dibuat Daud terbuat dari kain dan berbentuk tenda. Daud membuat pondok itu untuk meletakkan tabut Tuhan dan di sanalah Daud dan orang-orangnya memuji dan menyembah Tuhan tak ada henti-hentinya.

Tuhan pun berkata lewat nabi Amos kalau Tuhan akan mendirikan kembali pondok Daud. Wah, mengapa Tuhan mau mendirikan pondok Daud? Mengapa Tuhan tidak mendirikan bait Allah yang megah dan mewah ya? Ternyata Daud mendirikan pondok karena Daud sangat mengasihi Tuhan. Daud tak henti-hentinya memuji, menyembah, dan berdoa kepada Tuhan.

Tuhan sangat rindu dan senang dengan orang yang mengasihi-Nya. Lebih daripada harta kekayaan, kemewahan, dan kemegahan, Tuhan Yesus menginginkan hubungan pribadi dengan-Nya sebagai yang utama.

Adik-adik, ayo, kita ambil waktu setiap hari untuk memuji, menyembah, berdoa, dan membaca firman Tuhan. Itulah kesukaan Tuhan karena kita diciptakan untuk memuji dan menyembah-Nya.



Bertobat

Sambil menangis ia pergi berdiri di belakang Yesus dekat kaki-Nya, lalu membasahi kaki-Nya itu dengan air matanya dan menyekanya dengan rambutnya, kemudian ia mencium kaki-Nya dan meminyakinya dengan minyak wangi itu.

Lukas 7:38

Doa :

Tuhan Yesus, ampuni aku orang yang berdosa.
Terima kasih untuk pengampunan-Mu. Amin.

Seorang farisi (farisi adalah orang yang memimpin agama dan belajar tentang hukum Taurat Tuhan) bernama Simon mengundang Tuhan Yesus makan di rumahnya. Namun, Tuhan Yesus tidak diperlakukan layaknya seorang tamu. Di Israel seorang tamu yang datang, sudah melewati jalan-jalan yang berdebu, kaki mereka kotor dan kepanasan. Jadi, kaki tamu biasanya dibasuh dengan air yang sejuk. Namun kali ini, tidak ada yang mencuci kaki Tuhan Yesus, seperti yang seharusnya diberikan kepada para tamu.

Saat jamuan makan, datang seorang wanita yang terkenal di kota itu sebagai orang berdosa. Dia berlutut dekat kaki Yesus. Air matanya membasahi kaki Yesus. Dia mengusap kaki Yesus dengan rambutnya dan mengolesinya dengan minyak wangi. Melihat itu, Simon berkata dalam hati, "Kalau orang ini benar-benar nabi, harusnya dia tahu siapa dan wanita macam apa yang menyentuhnya. Dia itu orang berdosa."

Banyak orang ketika melihat orang lain berbuat dosa langsung di jauhi. Padahal orang itu sendiri juga berdosa. Walaupun kita adalah orang berdosa, asalkan kita mau mengakui dosa-dosa kita, Tuhan Yesus mau mengampuni kita. Seperti perempuan yang berdosa itu, ia datang dan mengakui segala dosa-dosanya. Tuhan Yesus pun mengampuninya.



Kunang-kunang

Yesus berkata kepada murid-murid-Nya:
"Karena itu Aku berkata kepadamu: Janganlah
kuatir akan hidupmu, akan apa yang hendak
kamu makan, dan janganlah kuatir pula akan
tubuhmu, akan apa yang hendak kamu pakai.
Lukas 12:22

Doa :

Tuhan Yesus, terima kasih karena Engkau
sendiri yang memelihara dan menjadikan
kehidupanku indah. Aku hidup untuk
kemuliaan-Mu. Amin.

Pernahkah kamu melihat kunang-kunang? Kunang-kunang adalah serangga yang dapat terbang. Eits, ada satu hal yang unik dari kunang-kunang! Yap! Kunang-kunang bisa mengeluarkan cahaya dari bagian tubuhnya. Di malam hari yang sedikit cahaya lampu, cahaya kunang-kunang akan membuat malam menjadi sangat indah.

Kunang-kunang menggunakan cahaya dari tubuhnya untuk memikat lawan jenisnya sehingga kunang-kunang bisa berkembang biak. Jadi, dengan adanya lampu-lampu di malam hari akan mengganggu kehidupan kunang-kunang sehingga kunang-kunang pun jarang ada di daerah perkotaan. Tapi... bagaimana caranya kunang-kunang menghasilkan cahaya ya?

Kunang-kunang memiliki bahan kimia di dalam tubuhnya yang mengandung unsur seperti oksigen dan sulfur (belerang). Semuanya itu diciptakan Tuhan dengan sangat indah untuk kebutuhan kunang-kunang.

Nah Adik-adik, jika Tuhan Yesus memelihara kunang-kunang dan menjadikannya sangat indah, apalagi kita sebagai anak-anak-Nya. Jangan takut dan jangan kuatir tentang apapun juga karena Tuhanlah yang memelihara kita dan menjadikan kita indah untuk kemuliaan-Nya.

Minggu, 15 Maret 2020

Buktikan

Kata Yesus kepadanya untuk ketiga kalinya:

"Simon, anak Yohanes, apakah engkau mengasihi Aku?" Maka sedih hati Petrus karena Yesus berkata untuk ketiga kalinya:

"Apakah engkau mengasihi Aku?" Dan ia berkata kepada-Nya: "Tuhan, Engkau tahu segala sesuatu, Engkau tahu, bahwa aku mengasihi Engkau." Kata Yesus kepadanya:

"Gembalakanlah domba-domba-Ku."

Yohanes 21 : 17

Adik-adik, apakah ibumu pernah marah karena kamarmu berantakan? Mengomel panjang lebar tentang rumah yang berantakan? Sepertinya semua ibu di dunia ini seperti itu deh.

Kakak mau tanya ya... apakah kamu sayang ayah dan ibumu? Pasti 'kan? Tahukah kamu? Rasa sayang itu tidak bisa hanya disimpan di hati dan diucapkan dimulut. Rasa sayang itu harus dibuktikan lewat perbuatan. Petrus saja tidak bisa cuma bilang sayang kepada Tuhan Yesus. Tuhan Yesus meminta Petrus memperlihatkannya dengan menggembalakan domba-domba-Nya. Maksudnya supaya Petrus menjaga setiap orang yang percaya pada Tuhan Yesus.

Nah, bagaimana kamu membuktikan rasa sayangmu pada orang tuamu? Hmm... setidaknya, buatlah kamarmu bersih, tidak berantakan di rumah. Caranya gampang sekali kok, tempatkan semua barang pada tempatnya. Sepatu, tas sekolah, piring bekas makan, baju kotor dan sebagainya.

Percayalah, jika rumah rapi dan bersih, orang tuamu akan senang. Itu akan membuat orang tuamu merasa bahwa kamu sayang pada mereka. Yuk kita lakukan!

Doa :

Tuhan Yesus, aku mau membuktikan kasihku kepada orang tuaku. Amin.

Senin, 16 Maret 2020

TERIMA KASIH, PAK TONO!

Tetapi hendaklah kamu ramah seorang
terhadap yang lain, penuh kasih mesra dan
saling mengampuni, sebagaimana Allah di dalam
Kristus telah mengampuni kamu.
Efesus 4:32

Bel sekolah baru saja berbunyi,
waktunya pulang sekolah. Beberapa
murid menuju ke tempat parkir untuk
mengambil sepeda mereka. Pak Tono
adalah seorang penjaga sekolah yang
bertugas menjaga sepeda milik murid-
murid. Setiap kali mengambil sepeda,
murid-murid itu langsung pergi tanpa
mengucapkan terima kasih kepada Pak
Tono.

Berbeda dengan Sion, ia selalu
mengucapkan terima kasih kepada Pak
Tono. Meskipun itu tugas Pak Tono, tapi
mengucapkan terima kasih berarti
menghargai Pak Tono tentunya membuat
pak Tono senang.

Adik-adik, "terima kasih"
adalah kata yang sangat
sederhana, tapi kata ini
ternyata mengandung makna
yang sangat dalam dan
membawa sukacita bagi kita
dan orang lain. Saat kita
mengucapkan terima kasih,
artinya kita menghargai dan
menghormati orang tersebut.

Mari budayakan mengucapkan terima
kasih kepada sesama kita ya. Jangan
malu, kita harus jadi anak yang rendah
hati!

Doa :

Tuhan Yesus, ajar aku untuk berterima
kasih kepada orang lain, siapapun itu. Aku
mau menjadi anak yang rendah hati supaya
nama-Mu ditinggikan. Amin.



Selasa, 17 Maret 2020

BURUNG PIPIT



Sebab itu, janganlah kamu kuatir akan hari besok, karena hari besok mempunyai kesusahannya sendiri. Kesusahan sehari cukuplah untuk sehari.

Matius 6:34

Doa :



Tuhan Yesus, aku percaya pemeliharaan-Mu.
Aku bersyukur karena aku berharga bagi-Mu.
Amin.



Adik-adik, apakah kalian pernah melihat burung pipit? Burung pipit itu burung yang kecil pemakan biji-bijian. Mereka hidup di sawah, ladang, hutan bahkan di kota. Mereka juga sering ditangkap dan dijual dengan harga murah. Mereka terbang ke sana ke mari dengan riang. Tidak ada di antara mereka yang malas untuk terbang. Mereka juga tidak kuatir akan apa yang mereka makan atau minum. Tuhan Yesus memelihara hidup mereka.

Nah, Adik-adik, Tuhan Yesus lebih mengasihi kita daripada burung pipit. Kita jauh sangat berharga bagi Tuhan Yesus. Jadi kita tidak perlu kuatir tentang apapun juga. Tetaplah terus percaya, bahwa Tuhan Yesus tidak akan meninggalkan kita sebagai anak-anak-Nya. Berharap kepada-Nya, Dia sangat sayang dan peduli pada hidup kita.

Jika kita mendapatkan masalah, berdoalah. Tuhan Yesus dengan senang hati menolong anak-anak-Nya.



TTOT :



TERBUJUK

Hati-hatilah, supaya jangan hatimu terbuju, sehingga kamu menyimpang dengan beribadah kepada Allah lain dan sujud menyembah kepadanya.

Ulangan 11:16

Doa :

Tuhan Yesus, aku mau taat kepada-Mu, orang tua, dan guruku. Bantu aku, Tuhan, agar aku tidak terbuju oleh ajakan yang tidak benar. Amin.

Doni diberi pesan oleh Ibu supaya langsung pulang ke rumah sesuai sekolah karena Ibu sedang sibuk dan Doni harus membantu. Tetapi saat pulang sekolah, Billy mengajaknya untuk main game di warnet.

"Ayolah Don, kita main dulu sebentar. Ini 'kan hari Jumat. Besok kita libur, bolehlah kalau kita main dulu," ajak Billy. "Tapi ibuku tadi pagi sudah bilang kalau aku harus langsung pulang," jawab Doni. "Sudahlah, pasti ibumu tidak akan marah deh. Kita cuma sebentar kok," tukas Billy. "Tapi... gimana ya???" Doni kebingungan.

"Ayolah... warnetnya dekat kok. Yuk nanti keburu sore," kata Billy. "Hmmm... iya deh... sebentar saja ya," kata Doni.

Doni terbuju ajakan Billy dan tidak mematuhi pesan ibunya. Nah Adik-adik, setiap hari kita harus mengambil keputusan. Kita bisa taat atau tidak. Tentu kita harus ingat untuk taat, jangan mudah terbuju ajakan yang membuat kita melanggar firman Tuhan, orang tua, dan guru.

Mungkin nanti akan ada beberapa teman yang membujukmu untuk melakukan hal yang salah. Mungkin juga akan ada teman yang membohongimu. Berhati-hatilah dalam berteman, jangan mudah terbuju dengan kata-kata temanmu yang terdengar baik tapi sebenarnya ingin mengajakmu berbuat yang tidak benar. Belajarlah untuk bijak bersikap dan berani berkata tidak untuk perbuatan yang tidak sesuai dengan firman Tuhan.



Kamis, 19 Maret 2020

Tutup Telinga



Janganlah begitu, anak-anakku. Bukan kabar baik yang kudengar itu bahwa kamu menyebabkan umat TUHAN melakukan pelanggaran. Jika seseorang berdosa terhadap seorang yang lain, maka Allah yang akan mengadili; tetapi jika seseorang berdosa terhadap TUHAN, siapakah yang menjadi perantara baginya?" Tetapi tidaklah mendengarkan mereka perkataan ayahnya itu, sebab TUHAN hendak mematikan mereka.

1 Samuel 2:24-25

Doa :

Tuhan Yesus, ajar aku untuk taat kepada ayah dan ibuku. Amin.

Eli adalah seorang imam di Israel. Sebagai seorang imam, Eli bertugas menjadi perantara bagi bangsa Israel untuk mempersembahkan korban dan mengadili orang Israel. Eli memiliki 2 orang anak yaitu Hofni dan Pinehas.

Hofni dan Pinehas tidak sopan kepada orang-orang Israel dan terutama kepada Tuhan. Mereka tidak menghormati korban persembahan untuk Tuhan, bahkan mereka hendak mengambil korban itu dengan kekerasan! Wah, jahat sekali ya kelakuan mereka.

Eli sudah mengingatkan mereka, tapi Hofni dan Pinehas tidak mendengarkan ayah mereka. Akhirnya Tuhan pun mengizinkan mereka terbunuh dalam peperangan.

Adik-adik, bersyukurlah dan taat saat ayah dan ibu menegur kita. Mereka tahu yang benar dan ingin kita untuk hidup dalam kebenaran. Jangan sampai Tuhan menghukum kita karena tidak taat kepada orang tua ya.



TTOT :

DIAMPUNI

Dan ketika mereka terus-menerus bertanya kepada-Nya, Ia pun bangkit berdiri lalu berkata kepada mereka: "Barangsiapa di antara kamu tidak berdosa, hendaklah ia yang pertama melemparkan batu kepada perempuan itu."

Yohanes 8:7

Doa :

Tuhan Yesus, terima kasih sudah mengampuni aku. Ajar aku mengasihi Engkau. Aku tidak mau berbuat dosa lagi. Amin.

Suatu hari Tuhan Yesus berada di bait Allah sedang mengajar. Wah, banyak orang datang dan duduk untuk mendengar pengajaran Yesus. Tiba-tiba ahli Taurat dan orang Farisi datang membawa seorang berdosa kepada Tuhan Yesus.

Mereka berkata, "Guru, bagaimana ini? Ada perempuan yang ketahuan melakukan dosa. Menurut hukum taurat orang yang ketahuan melakukan dosa, harus kita lempari dengan batu sampai mati." Tuhan Yesus pun menjawab, "Ayo siapa di antara kamu yang tidak mempunyai dosa, silakan ia yang pertama melemparkan batu kepada perempuan itu."

Ahli-ahli Taurat dan orang Farisi terdiam dan satu persatu pergi. Tuhan Yesus sendiri pun tidak menghukum perempuan itu. Tuhan Yesus mengampuni perempuan itu karena Tuhan Yesus sangat mengasihi perempuan berdosa itu.

Adik-adik mungkin banyak orang yang tidak menyukai kita karena perbuatan kita. Namun hari ini kita diingatkan bahwa Tuhan Yesus mengasihi kita. Walaupun kita melakukan dosa, Tuhan Yesus tetap mengasihi kita. Bersyukurlah. Oleh karena itu kalian harus belajar mengasihi Tuhan Yesus karena Tuhan Yesus sudah mengasihi kita terlebih dahulu dan jangan berbuat dosa lagi!



Sabtu, 21 Maret 2020

Angkat Kaki

Ita tidak melakukan yang tidak sopan dan tidak mencari keuntungan diri sendiri.

1 Korintus 13:5a

Doa :

Tuhan Yesus, ajar aku menjadi anak yang sopan mulai dari hal-hal yang kecil. Amin.

Om dan Tante hari ini datang berkunjung ke rumah Anggi. Ibu sudah merapikan rumah dan menyediakan makanan dan minuman untuk menjamu Om dan Tante.

"Ting tong," bel berbunyi. "Anggi, Om dan Tante sudah sampai!" kata Ibu sambil membukakan pintu. "Halo Om, Tante," ujar Anggi.

Tibalah waktunya makan. Ayah, Ibu, Anggi, Om, dan Tante duduk mengelilingi meja bundar. Saat makan, Anggi mengangkat kakinya ke atas kursi. "Anggi, kok kaki kamu diangkat begitu?" tegur Ibu. "Hehehe... enak seperti ini Bu duduknya," kata Anggi. "Anggi, tidak sopan duduk seperti itu di depan orang tua. Apalagi ada Om dan Tante," tegur Ayah. Anggi menyeringai malu. Ia menurunkan kakinya. "Maaf ya Yah, Bu," kata Anggi.

Adik-adik, sopan santun adalah hal yang sederhana dan terlihat sepele. Namun, perilaku kita mencerminkan siapa diri kita sebenarnya. Orang lain pasti akan menghargai dan menghormati kita jika kita mempunyai sopan santun. Contohnya seperti cerita Anggi, saat kita duduk bersama orang tua, kaki kita tidak boleh dinaikkan ke atas. Itu adalah salah satu contoh sopan santun. Mari kita belajar menjadi anak yang sopan.

TTOT :

Ayah Jahat!

Siapa tidak menggunakan tongkat, benci kepada anaknya; tetapi siapa mengasihi anaknya, menghajar dia pada waktunya.

Amsal 13:24



Sore itu Ibu meminta tolong kepada Yesi untuk menyapu dan mencuci piring. "Ibu tidak tahu ya? Aku sibuk. Aku banyak PR," kata Yesi sambil masuk ke kamarnya. Ayah melihat jawaban dan tindakan Yesi yang tidak sopan. "Yesi, kemari. Kamu tidak boleh berkata seperti itu kepada Ibu," tegur Ayah. Yesi tidak keluar dari kamar, ia justru mengomel dan tidak sopan kepada Ayah. Ayah terpaksa marah dan memukul pantat Yesi.

Yesi menangis sejadi-jadinya, "AYAH JAHAT!" teriak Yesi. Setelah tangis Yesi reda, Ayah memanggilnya. Yesi menghampiri Ayah tanpa mengucapkan sepatah kata pun. "Yesi, Ayah mau bicara. Maafkan Ayah ya, tadi Ayah harus menegur Yesi dengan keras sampai memukul pantat Yesi. Ayah bukan jahat, Ayah tidak mau Yesi menjadi anak yang tidak sopan apalagi kepada Ayah dan Ibu. Ayah ingin Yesi menjadi anak yang tahu sopan santun dan bijaksana," nasihat Ayah.

Yesi tertunduk. "Ayah, Ibu, aku minta maaf. Aku tahu aku salah. Terima kasih Ayah sudah mendidiku," kata Yesi. "Puji Tuhan kalau Yesi mengerti. Tuhan Yesus mengasihimu," kata Ibu.

Doa :

Tuhan Yesus, terima kasih untuk kedua orang tuaku. Ajar aku mengerti dan mau dididik oleh orang tuaku. Amin.

Senin, 23 Maret 2020

Teman yang Baik

Oleh karena saudara-saudaraku dan teman-temanku aku hendak mengucapkan: "Semoga kesejahteraan ada di dalammu!"

Mazmur 122:8

Doa :

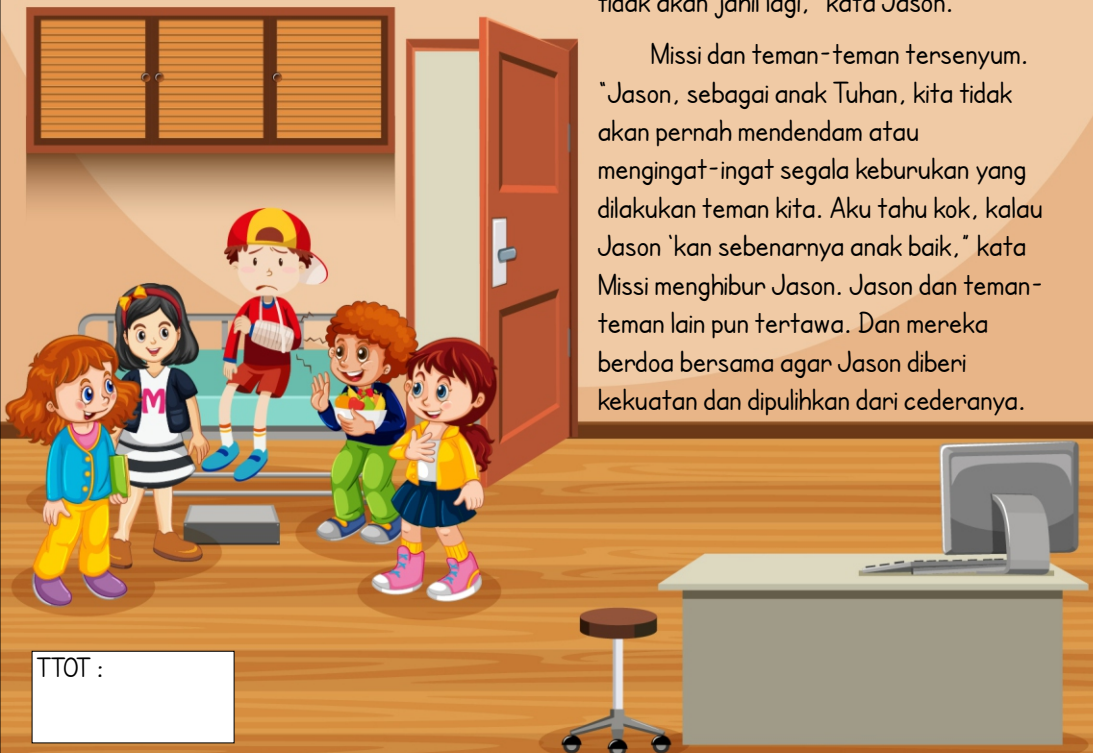
Tuhan Yesus, bantu aku agar jadi anak yang baik dan menjadi berkat bagi semua orang. Amin.

Jason terluka. Tadi pagi dia terjatuh saat akan pergi ke sekolah. Tangan kirinya patah dan harus digips. Missi dan teman-teman menjenguk Jason sepulang dari sekolah.

Missi dan teman-teman memberi Jason semangat dan membawakan buah-buahan. Jason sangat terharu melihat teman-temannya begitu baik dan peduli padanya, padahal Jason seringkali menjahili teman-teman di sekolahnya, bahkan beberapa kali membuat beberapa teman perempuannya menangis.

"Teman-teman, kalian baik sekali. Terima kasih ya. Aku jadi malu. Aku minta maaf karena sering mengganggu teman-teman di sekolah. Aku benar-benar berterima kasih buat semuanya. Aku akan berubah mulai hari ini. Aku janji, tidak akan jahil lagi," kata Jason.

Missi dan teman-teman tersenyum. "Jason, sebagai anak Tuhan, kita tidak akan pernah mendendam atau mengingat-ingat segala keburukan yang dilakukan teman kita. Aku tahu kok, kalau Jason 'kan sebenarnya anak baik," kata Missi menghibur Jason. Jason dan teman-teman lain pun tertawa. Dan mereka berdoa bersama agar Jason diberi kekuatan dan dipulihkan dari cederanya.



TTOT :

Selasa, 24 Maret 2020

KEMARAHAN DAUD

Jikalau saudaramu berbuat dosa,
tegorlah dia, dan jikalau ia menyesal,
ampunilah dia.

Lukas 17:3

Doa :

Tuhan Yesus, ajar aku mengampuni dan
mendoakan orang yang bersalah kepadaku.

Aku mau menguasai diriku dan tidak
berbuat dosa. Amin.



TTOT :

Adik-adik pernah marah? Apa yang bisa membuat Adik-adik marah? Apakah ketika diejek teman? Atau ketika kalian tidak mendapatkan sesuatu yang diinginkan? Atau saat keasyikan kalian diganggu? Apakah Adik-adik marah kalau ada teman yang mengolok-olok saat kalian sudah berbuat baik?

Tahukah Adik-adik kalau Daud pun pernah marah? Saat itu pengikut Daud menyampaikan salam dari Daud kepada Nabal. Tetapi Nabal malah memaki orang-orang itu dengan perkataan yang tidak sopan. Perkataan itu membuat Daud sangat marah dan ia pun kemudian pergi bersama 400 pengikutnya untuk mendatangi rumah Nabal.

Tetapi Abigail, istri Nabal, berhasil mencegahnya dan memohon kepada Daud untuk mengurungkan niatnya kepada Nabal. Akhirnya, Daud mau memaafkan Nabal dan tidak membalas perbuatannya.

Adik-adik, Tuhan membenci pertengkaran. Saat kita diejek atau dihina, Tuhan tidak ingin melihat kita membalasnya dengan kejahatan. Tuhan ingin kita belajar membalas dengan kebaikan. Kita memaafkan perbuatannya dan doakan mereka. Jangan sampai kemarahan membuat kita melakukan dosa. Belajar untuk mengatur emosi dan belajar memaafkan orang lain ya.

Rabu, 25 Maret 2020

BEST FRIEND

Seorang sahabat menaruh kasih setiap waktu,
dan menjadi seorang saudara dalam
kesukaran. **Amsal 17:17**

Doa :

Tuhan Yesus, terima kasih untuk sahabatku
dan orang-orang di sekitarku yang Engkau
pakai supaya aku menjadi pribadi yang lebih
baik lagi. Aku mau jadi sahabat yang baik
bagi mereka. Amin.

Disney · PIXAR
**THE GOOD
DINOSAUR**

Film "The Good Dinosaur"

menceritakan tentang Arlo, si
Dinosaurus yang selalu takut pada
segala hal. Arlo merasa tidak percaya
diri karena tubuhnya kecil dan
kerempeng, berbeda dengan saudara-
saudaranya yang punya tubuh lebih
besar. Arlo ingin membuat ayahnya
bangga, tapi Arlo selalu merasa takut.
Suatu saat Arlo tersesat di alam liar dan
bertemu dengan Spot, si manusia purba
baik hati yang memiliki sifat pemberani.
Akhirnya mereka berpetualang
bersama. Sejak saat itu Arlo belajar
dari Spot untuk menaklukkan rasa
takutnya.

Setiap manusia juga membutuhkan
persahabatan dengan orang lain supaya
kita bisa menjadi lebih baik. Alkitab juga
menulis beberapa persahabatan yang
baik. Seperti kisah persahabatan Daud
dan Yonatan, kisah Yosua dan Kaleb,
kisah Paulus dan Silas, dan masih banyak
lagi.

Bersyukurlah saat kita memiliki
sahabat yang mau menegur saat kita
melakukan kesalahan karena sahabat
yang baik pasti mengarahkan hidup kita
kepada hal-hal yang baik. Belajar untuk
mau ditegur dan dikoreksi karena Tuhan
juga bisa memakai sahabat
kita untuk membantu kita
menjadi pribadi yang lebih baik.

TTOT :

Kamis, 26 Maret 2020



Berikanlah kami setiap hari makanan kami
yang secukupnya
Lukas 11:3

Doa :

Terima kasih Tuhan karena aku bisa
mendapatkan makanan. Aku tidak mau menyia-
nyiakkan makanan yang sudah diberikan untukku.

Berkati para petani dan semua orang yang
bekerja untuk menghasilkan makanan. Amin.

Davi tidak mau makan nasi. Ketika
ditanya alasannya tidak mau makan nasi,
Davi hanya menjawab kalau dia tidak
suka nasi karena bentuk dan rasanya
aneh.

Hari ini Davi dan teman-temannya
melakukan *outing class* ke area
pesawahan. Ibu Guru mengajak anak-
anak untuk turun langsung ke sawah
yang akan ditanami padi. Mereka ikut
berbaur dengan para petani. Ada yang
mencangkul, membajak, ada juga yang
ikut menyemai bibit padi. Davi dan teman-
temannya sangat gembira sekali.

Sambil beristirahat dan makan siang
di tepi sawah, Ibu Guru menceritakan
proses dari padi menjadi nasi. Davi dan
teman-temannya mendengarkan dengan
saksama. Davi melihat sekeliling area
pesawahan dan membayangkan betapa
susahnya para petani membajak dan
menanam padi. Itu proses yang sangat
panjang dan membutuhkan banyak
tenaga. Davi tertunduk, dia merasa malu
karena tidak menghargai nasi bahkan
tidak mau makan nasi.

"Tuhan, maafkan aku karena telah
menyia-nyiakkan berkat-Mu. Aku mau
belajar untuk makan nasi sampai habis
sebagai rasa syukurku kepada-Mu.
Berkati para petani ini ya Tuhan. Amin,"
doa Davi.

TTOT :

1 HILANG



dan setibanya di rumah ia memanggil sahabat-sahabat dan tetangga-tetangganya serta berkata kepada mereka: Bersukacitalah bersama-sama dengan aku, sebab dombaku yang hilang itu telah kutemukan.

Lukas 15:6

Doa :

Tuhan Yesus, terima kasih karena Engkau menyayangi aku. Aku mau taat kepada-Mu.
Amin.

Ada seorang gembala domba yang memiliki 100 ekor domba. Suatu kali ia kehilangan seekor dombanya. Ia tidak tinggal diam ketika 1 dari antara 100 domba miliknya hilang. Ia mencari-cari sampai domba itu ditemukan. Sang gembala memperhatikan 1 ekor yang hilang, bukan 99 ekor yang lain. Luar biasa ya Adik-adik.

Nah, Adik-adik, pernahkah kita kehilangan sesuatu yang sangat berharga? Seperti penggembala domba itu. Pasti kita merasa sangat sedih ya. Namun, sesudah dicari-cari barang itu ditemukan kembali. Wah... sedihnya akan berubah menjadi sukacita. Seperti itulah gambaran yang dipakai Tuhan Yesus untuk melukiskan sukacita sorga yang terjadi apabila ada 1 anak-Nya yang bertobat.

Demikian juga dengan Tuhan Yesus, jika ada diantara kita yang berbuat dosa, malas ke Sekolah Minggu, suka melawan orang tua, berbohong, mencuri, dan sebagainya. Tuhan tidak membiarkan kita hidup dalam dosa. Tuhan mengingatkan kita untuk tidak terus melakukan dosa. Tuhan tidak ingin kita dihukum karena perbuatan dosa kita. Tuhan ingin kita bersama dengan Dia di sorga karena Tuhan sangat mengasihi kita.



Bunga Matahari



Berfirmanlah Allah: "Hendaklah tanah menumbuhkan tunas-tunas muda, tumbuh-tumbuhan yang berbijih, segala jenis pohon buah-buahan yang menghasilkan buah yang berbijih, supaya ada tumbuh-tumbuhan di bumi."

Dan jadilah demikian.

Kejadian 1: 11

Doa :

Tuhan Yesus, terima kasih untuk semua ciptaan-Mu. Aku mau menjaganya dengan bertanggung jawab. Amin.

Karin, Dona, teman-teman, dan Ibu Guru sedang berjalan-jalan di taman. Ada banyak sekali tanaman yang indah di sana. Ada yang kecil, ada pohon yang besar.

Di antara itu semua, ada satu bunga yang menarik perhatian Dona. Bunganya kuning, besar, dan indah sekali. "Itu bunga matahari," kata Ibu Guru. Dona mendekati bunga matahari itu, tanpa ia sadar menginjak rumput.

"Dona! Kamu tidak boleh menginjak rumput," teriak Karin. Dona kaget. Ia melihat ke bawah, ada tulisan "DILARANG MENGINJAK RUMPUT". Dona mundur kembali ke jalan yang memang disediakan untuk berjalan. Dona cemberut. "Ada apa Dona?" tanya Ibu Guru. "Aku mau memetik bunga matahari itu, Bu. Aku mau bawa pulang, tapi tidak bisa jalan ke sana," ujar Dona.

"Dona, kamu tahu mengapa ada tulisan DILARANG MENGINJAK RUMPUT?" tanya Ibu Guru. "Tidak tahu Bu. Mengapa? Bukannya rumput biasanya diinjak?" tanya Dona. "Ya, rumput memang sering diinjak, tapi kalau kita bisa untuk tidak menginjaknya, bukankah itu lebih baik?"

Coba kamu bayangkan kalau taman ini rumputnya diinjak-injak. Mereka bisa mati dan taman ini tidak indah lagi. Begitu juga dengan bunga matahari, kamu tidak bisa memetiknya, karena jika kamu petik, bunga itu akan mati. Semua tanaman ini diciptakan oleh Tuhan untuk kita nikmati dengan bertanggung jawab," jelas Ibu Guru.

"Kalau aku mau bunga matahari, bagaimana Bu?" tanya Dona. "Kamu bisa membeli tanamannya dan kamu rawat di rumah," kata Ibu Guru. Dona tersenyum. Kini ia mengerti harus merawat tanaman ciptaan Tuhan dengan bertanggung jawab.



TERIMA KASIH

Aku hendak bersyukur kepada-Mu, ya Tuhan,
Allahku, dengan segenap hatiku, dan
memuliakan nama-Mu untuk selama-lamanya;
Mazmur 86:12

Doa :

Terima kasih Tuhan Yesus, untuk kasih-Mu
yang nyata bagiku. Ajar aku untuk
berterima kasih kepada orang-orang di
sekitarku. Amin.

Adik-adik, pernahkah mendapatkan
pertolongan dari seseorang? Contohnya
ditolong saat menyebrang jalan, dibantu
saat mengangkat barang yang berat,
atau diberi sesuatu oleh seseorang.
Nah, apakah saat kita menerima
pertolongan atau pemberian dari
seseorang, kita mengucapkan terima
kasih?

Berterima kasih artinya kita
menghargai mereka yang telah
memberikan pertolongan atau sesuatu
kepada kita. Pasti kita sudah pernah
ditolong oleh banyak orang 'kan?

Yang terutama, kita berterima
kasih kepada Tuhan Yesus karena kasih-
Nya kepada kita sudah Ia buktikan di
atas kayu salib yang menebus kita dari
dosa. Semua berkat dan orang-orang
yang menolong kita juga adalah bentuk
kasih Tuhan Yesus bagi kita.

Jadi, jangan lupa untuk selalu
mengucapkan terima kasih dalam setiap
doa dan ucapan syukur kita kepada
Tuhan. Berterima kasih juga kepada
setiap orang yang sudah
memberikan pertolongan
kepada kita.

TERIMA
KASIH



Jangan Menyerah



Jadi berusaha untuk memperoleh karunia-karunia yang paling utama. Dan Aku akan menunjukkan kepadamu jalan yang lebih utama lagi.

1 Korintus 12:31



Doa :

Tuhan Yesus, aku tidak mau menyerah dan akan selalu memberikan yang terbaik seperti untuk-Mu, karena aku tahu Engkau sudah memberkatiku. Amin.



"Sion, kenapa kamu cemberut?" tanya Missi. "Ini Kak. Kenapa yah nilai Sion masih jelek? Padahal Sion sudah belajar semalam. Apa Sion orang gagal ya?" tanya Sion.

"Sion gak boleh bilang gitu! Sion bukan orang gagal! Sion hanya belum tuntas belajar," ujar Missi. "Sion ingin bisa seperti Kak Missi, selalu dapat nilai bagus. Nilai Sion jelek," kata Sion sambil termenung.

"Kata siapa Kak Missi selalu dapat nilai bagus? Kak Missi juga pernah kok dapat nilai jelek, tapi Kak Missi gak menyerah. Kakak belajar lebih giat lagi sehingga nilai Kakak jadi lebih baik," jelas Missi.

"Sion juga jangan menyerah, kalau sekarang nilaimu belum baik terus berusaha belajar lebih giat, yang penting kita sudah belajar, berdoa, dan mengerti apa yang diajarkan oleh Guru di sekolah. Belajar dan lakukan yang terbaik seperti untuk Tuhan. Tuhan Yesus 'kan sudah memberkati kita," kata Missi lagi. "Iya Kak. Terima kasih ya sudah menghibur dan mendukung Sion. Sion jadi lebih lega sekarang. Sion mau belajar lebih giat lagi," ujar Sion.

Adik-adik, ingat ya terus berusaha lebih baik dari hari ke hari. Jangan menyerah dan jangan pernah merasa sebagai orang gagal, karena kalian adalah anak pemenang, yang punya masa depan indah bersama Tuhan.



Ketulusan dan kejujuran kiranya mengawal aku, sebab aku menanti-nantikan Engkau.

Mazmur 25:21

Doa :

Tuhan Yesus, Engkau adalah Allah yang Mahatahu. Terima kasih Engkau mengasihiku. Di hadapan-Mu tidak ada yang tersembunyi. Ampuni semua kesalahanku, Tuhan. Aku menyerahkan hidupku ke dalam tangan-Mu. Amin.

Adik-adik, pernahkah kalian memakai topeng? Atau pernahkah kalian mendandani diri kalian dengan aksesoris seperti rambut palsu, kumis palsu, atau dengan make-up yang membuat usia kalian terlihat lebih tua? Dengan memakai aksesoris semacam itu membuat kita sulit dikenali oleh orang lain karena penampilan kita yang berbeda. Ini biasa disebut dengan menyamar.

Saat Abia, anak Yerobeam jatuh sakit, Yerobeam menyuruh istrinya untuk menemui nabi Ahia di Silo. Tetapi Yerobeam tidak ingin nabi Ahia mengenali istrinya jadi ia menyuruh istrinya untuk menyamar. Nabi Ahia tidak dapat melihat lagi karena ia sudah tua dan matanya sudah menjadi kabur, tapi Tuhan sudah memberitahukan kepada nabi Ahia kalau istri Yerobeam akan datang untuk menemuinya.

Adik-adik, di hadapan Tuhan, kita tidak bisa menyamar. Tuhan Yesus Mahatahu. Tuhan tahu sekali kehidupan kita, semua yang kita lakukan, dan semua yang kita pikirkan. Tuhan ingin kita berlaku jujur di hadapan-Nya. Kalau kita berbuat salah, kita harus mengakui dan meminta maaf. Jangan berusaha menutupi kesalahan itu karena saat kita jujur Tuhan melihat dan memperhitungkan semuanya.



AYO! MEWARNAI

Edisi Maret 2020



contoh warna yang dipakai :
merah, kuning, hijau, biru



aku suka berbagi dengan temanku

SIAPA
NAMAMU?



1. Dalam cerita ini, Tuhan Yesus dalam perjalanan ke _____
2. Dalam perjalanan-Nya, Tuhan Yesus menyusur perbatasan _____ & _____
3. Saat memasuki suatu _____ Tuhan Yesus bertemu dengan 10 orang kusta.
4. 10 orang kusta itu berdiri agak jauh dan berteriak: "Yesus, Guru, _____ kami!"
5. Melihat 10 orang kusta itu, Tuhan Yesus berkata: "Pergilah, _____ dirimu kepada imam-imam."
6. Saat 10 orang kusta itu pergi kepada imam-iman, di tengah jalan mereka menjadi _____
7. 1 dari 10 orang kusta itu yang kembali sambil _____ Allah dengan suara nyaring.
8. 1 orang yang kembali itu _____ di depan kaki Yesus dan mengucapkan syukur kepada-Nya.
9. Kata Tuhan Yesus kepada 1 orang yang kembali itu: "Berdirilah dan pergilah, _____ telah menyelamatkan engkau."

Cari Kata

Edisi Maret 2020

10 Orang Kusta

(Lukas 17:11-19)

Carilah kata dalam kotak dibawah untuk melengkapi kalimat disamping

B	F	D	K	S	C	A	D	V	P	I	Y	Z	H	T
M	T	L	M	C	G	E	I	M	D	S	N	A	Y	E
U	E	C	V	Y	K	L	Q	R	C	E	L	U	H	R
Z	M	M	T	A	H	I	R	S	A	N	S	H	S	S
E	D	U	U	E	H	L	L	F	A	M	G	A	J	U
X	E	K	T	L	C	A	P	K	U	J	A	R	J	N
C	K	C	M	U	I	G	T	M	O	F	T	S	F	G
N	K	A	S	I	H	A	N	I	L	A	H	X	K	K
N	D	P	V	Y	H	A	K	C	K	O	L	S	K	U
F	T	D	F	I	M	U	N	A	T	U	B	V	T	R
P	O	S	L	I	B	W	K	K	N	N	E	R	H	F
I	U	R	M	D	I	N	L	E	V	S	B	Z	Q	U
S	E	R	O	B	W	J	M	T	Q	X	S	T	U	F
P	N	A	Z	S	A	C	G	Q	F	V	P	J	G	K
Y	E	M	E	L	A	S	U	R	E	Y	E	Q	O	Y



Jadwal Ibadah

Sekolah Minggu GBI Pasir Koja 39

Minggu	08.00	Jl. Pasir Koja No. 39, Bandung
Minggu	10.30	Jl. Pasir Koja No. 39, Bandung
Minggu	17.00	Jl. Pasir Koja No. 39, Bandung
Minggu	09.00	Jl. Taman Mimosa No. 11 Komp. Taman Sakura Indah, Bandung
Minggu	17.00	Jl. Taman Mimosa No. 11 Komp. Taman Sakura Indah, Bandung
Minggu	16.00	Jl. Raya Amir Mahmud No. 263-265, Cimahi